

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemahaman tentang sedekah siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan kesadaran bersedekah siswa. Hal yang akan dijelaskan diantaranya adalah tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 3 Kota Cilegon Kelurahan Gerem Kecamatan Gerogol Kota Cilegon Provinsi Banten. Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena di samping lokasinya strategis dan juga terjangkau dengan tempat tinggal penulis, juga terdapat masalah yang menarik untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Cilegon yang berlokasi Kelurahan Gerem, Kecamatan Gerogol Kota Cilegon Provinsi Banten. Penelitian ini dimulai dari penulis melakukan penelitian dengan observasi serta dikeluarkan Surat Rekomendasi penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terhitung sejak bulan April sampai bulan Juni tahun 2017.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.¹Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian , koralasional, komparatif, dan eksperimen diolah dengan rumus-rumus

¹ M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.89

statistic yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer.²

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.³ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan meneliti dua variabel yakni: hubungan antara pemahaman tentang sedekah siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel X) dengan Kesadaran Bersedekah (variabel Y). untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)h. 282

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.185

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61

penulis menggunakan metode deskriptif analisis yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁶Populasi yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Cilegon, dengan jumlah siswa sebanyak 216 orang yang terbagi ke dalam 5 kelas.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 215

⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2007) h. 62

Penentu sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “sampling”. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali kalau jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit.⁷ Adapun tujuan dari penetapan sampel ini adalah memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian populasi.

Dalam pengambilan sampel, Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau 25-25% atau lebih.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Kota Cilegon. Karena jumlah siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Kota Cilegon lebih dari 100 responden, maka peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 251

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 115

Jadi sampelnya $216 \times 50\% = 108$. Dengan demikian yang akan dijadikan sampel adalah 108 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹

1. Variabel X (Pemahaman Siswa)

a. Definisi Konsep Pemahaman Siswa

Pemahaman tentang seekah siswa adalah peserta didik dapat menjelaskan materi-materi dengan susunan kalimat sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, member contoh lain dari yang telah dicontohkan guru.

b. Definisi Operasional Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kemampuan siswa dalam menangkap makna, menjelaskan dengan benar materi-materi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), 203

sedekah yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan skor total yang berkenaan dengan hasil belajar kognitif.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

| Variabel X | Indikator | Sumber Data |
|----------------------------|--|---|
| Pemahaman tentang Siswa | 1. Mampu mengetahui makna sedekah serta tata cara sedekah 2. Mampu menghayati nilai-nilai bersedekah 3. Mengetahui ketentuan-ketentuan sedekah | Nilai Ulangan Tengah Semester Genap |

1. Variabel Y (Kesadaran Bersedekah)

a. Definisi Konsep Kesadaran Bersedekah

Kesadaran bersedekah adalah sesuatu dialami siswa kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan

mengharap ridha Allah SWT, setelah siswa tersebut telah belajar dan memahami materi tentang sedekah.

b. Definisi Operasional Kesadaran Bersedekah

Kesadaran bersedekah siswa adalah skor total bahwa dengan keinginan bersedekah harta, tolong menolong, hubungan baik, dan mengingat Allah salah satu bentuk penerapan dan praktik siswa dalam melaksanakan sedekahnya setelah siswa tersebut mendapatkan materi yang telah disampaikan oleh guru disekolah.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

| Variabel Y | Indikator | Pertanyaan/Instrument | | Jumlah |
|-------------------------|--|-----------------------|-----------|--------|
| | | + | - | |
| Kesadaran Bersedekah | 1. Keinginan bersedekah harta | 1,2,3,4,5 | - | 5 |
| | 2. Menunjukkan rasa tolong menolong | 7 | 6,8,9 | 4 |
| | 3. Menunjukkan rasa | 10,11,12 | 13,14,15, | 7 |

| | | | | |
|--------|---|-----------------------|----|----|
| | hubungan baik terhadap lingkungan sekitar | | 16 | |
| | 4. Mengingat Allah | 17,18,19,20 ,21,22 | - | 6 |
| Jumlah | | 15 | 7 | 22 |

Kisi-kisi angket tersebut telah diuji Validitas menggunakan Ms.Excel dengan menggunakan fungsi CORREL, hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y
(Kesadaran Bersedekah)

| No Item | r_{hitung} | r_{tabel} (Sig 5 % df=30) | Hasil Uji |
|---------|--------------|--------------------------------|-----------|
| Item 1 | 0,492 | 0,361 | Valid |
| Item 2 | 0,641 | 0,361 | Valid |
| Item 3 | 0,507 | 0,361 | Valid |
| Item 4 | 0,576 | 0,361 | Valid |
| Item 5 | 0,618 | 0,361 | Valid |
| Item 6 | 0,424 | 0,361 | Valid |
| Item 7 | 0,499 | 0,361 | Valid |
| Item 8 | 0,424 | 0,361 | Valid |
| Item 9 | 0,509 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|---------|-------|-------|-------|
| Item 10 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| Item 11 | 0,454 | 0,361 | Valid |
| Item 12 | 0,457 | 0,361 | Valid |
| Item 13 | 0,576 | 0,361 | Valid |
| Item 14 | 0,644 | 0,361 | Valid |
| Item 15 | 0,506 | 0,361 | Valid |
| Item 16 | 0,480 | 0,361 | Valid |
| Item 17 | 0,643 | 0,361 | Valid |
| Item 18 | 0,599 | 0,361 | Valid |
| Item 19 | 0,565 | 0,361 | Valid |
| Item 20 | 0,756 | 0,361 | Valid |
| Item 21 | 0,461 | 0,361 | Valid |
| Item 22 | 0,554 | 0,361 | Valid |

Selain melakukan Uji Validitas, Peneliti juga melakukan Uji Reabilitas untuk mengetahui angket tersebut menggunakan Ms.Excel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Reabilitas Variabel Y
(Kesadaran Bersedekah)

| No Item | r_{xy} (Alpha) | r_{tabel} (Sig 5 % df=30) | Hasil Uji |
|---------|------------------|--------------------------------|-----------|
| Y | 0,825 | 0,361 | Reliabel |

Dari hasil pengujian instrument angket di atas, maka dapat diketahui bahwa angket mengandung item yang valid dan reliabel

sehingga angket layak untuk diberikan kepada responden sebagai salah satu instrument penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah, dan agar terarah dan sistematis maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah teknik observasi, angket, study dokumen.

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket disebarikan kepada beberapa siswa yang dijadikan sampel. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan hasil belajar padamata pelajaran fiqih (variabel X) dengan kesadaran

bersedekah (variabel Y) penulis menyebar angket kepada responden yang masing-masing sebanyak 22 item.

Jenis angket yang digunakan berdasarkan skala penelitian dengan alternative jawaban dengan menggunakan data likert, untuk menjawab positif SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, KK (Kadang-kadang) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Sedangkan jawaban yang bersifat negative, penulis memberikan skor sebaliknya dari jawaban positif.

b. Study Dokumen

Study dokumen dengan cara melihat dokumen nilai pada arsip penilaian guru dengan tujuan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa. Dalam hal ini penulis melihat nilai Ulangan Tengah Semester 2 Fiqih kelas VIII secara langsung kepada guru fiqih di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul.¹⁰ Analisis dan interpretasi data diperlukan untuk memberikan jawaban-jawaban

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199

terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹¹ Untuk menganalisis data penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat table distribusi frekuensi

a) Mencari Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Ket : H= Nilai terbesar

L= Nilai terkecil

b) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

2. Menghitung tabel distribusi frekuensi variabel X dan Y

3. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dari masing-masing variabel dengan menghitung:

a) Menghitung Mean

$$X = \sum \frac{fX}{N}$$

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 155

b) Menghitung Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

c) Menghitung Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

4. Menentukan grafik histogram dan polygon

5. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sum F(xi - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

6. Melakukan uji normalitas

a) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

b) Menghitung X^2

$$X^2 = \sum \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

7. Membuat tabel observasi dan ekspektasi

8. Melakukan uji hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

9. Menetapkan penafsiran korelasi

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

10. Koefisien determinasi

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diteliti, dijabarkan dari landasan teori tetapi harus diuji kebenarannya.¹² Maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini peneliti akan menyoroti dua variabel yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (Variabel x) dan kesadaran bersedekah (variabel y). Hubungan antara dua variabel tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) h. 305

- a. $H_0 : r_{xy} = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X (hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih) dengan variabel Y (kesadaran bersedekah)
- b. $H_a : r_{xy} \neq 0$ terdapat hubungan positif yang signifikan antara dua variabel X (hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih), dengan variabel Y (kesadaran bersedekah).